

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS III SD NEGERI I KARANGLO KLATEN**

TAHUN 2013/2014.

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat Sarjana S – 1

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR



TUTUR UTAMI

A 510 100 241

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **TUTUR UTAMI**

NIM : A 510 100 241

Fakultas/Jurusan : FKIP/PGSD

Jenis : Skripsi

Judul : **“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS III
SD NEGERI I KARANGLO KLATEN TAHUN 2013/2014.”**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 2 Juni 2014

Yang Menyatakan


TUTUR UTAMI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl.A.Yani Tromol Pos 1-Pabelan,Kartasura Telp.(0271)717417 fax:715448
Surakarta 57102 Website:<http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si.

NIP/NIK : 200.1223

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Tuter Utami

NIM : A 510 100 241

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : **Penerapan Strategi Pembelajaran *Scramble* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas III SD Negeri I Karanglo Klaten Tahun 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 2 Juni 2014

Pembimbing

Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si.

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN SCRAMBLE UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS III SD NEGERI I KARANGLO, KLATEN
TAHUN 2013/2014**

Tutur Utami, A510100241, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, xviii+187\\
halaman.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui penerapan strategi pembelajaran scramble siswa kelas III SD Negeri I Karanglo, Klaten. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan, tiap pertemuan melalui empat tahap yaitu rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa SD Negeri I Karanglo yang berjumlah 33 siswa. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan peningkatan keaktifan siswa pada pra siklus yang semula mengajukan pertanyaan 39,39% pada siklus II meningkat menjadi 90,91% Menjawab pertanyaan dari pra siklus 42,42% pada siklus II meningkat menjadi 91,15% Perhatian siswa terhadap penjelasan guru pra siklus 43,43%, pada siklus II meningkat menjadi 91,15% Kerjasama dengan kelompok pra siklus 32,32% pada siklus II meningkat menjadi 83,84% Memberi kesempatan teman berpendapat dan mendengarkannya pra siklus 34,34% pada siklus II meningkat menjadi 82,83% Memberi gagasan yang cemerlang pra siklus 27,27%, pada siklus II meningkat menjadi 83,35% Saling membantu dan menyelesaikan masalah pra siklus 25,25% pada siklus II meningkat menjadi 81,15% Hasil belajar siswa juga meningkat yang telah mencapai nilai diatas KKM ≥ 70 dan nilai rata-rata kelas. Pada pra siklus prosentase ketuntasan 42,42%, siklus I 65,29%, siklus II 81,82%. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan pada pra siklus 59,69, siklus I 67,7, siklus II 78,38. Dengan demikian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran scramble dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas III SD Negeri I Karanglo, Klaten tahun 2013/2014.

Kata kunci: keaktifan siswa, scramble

A. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan dan saling berinteraksi satu sama lain. Misalnya interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan sumber belajar, dll. Kemampuan siswa satu dengan siswa yang lain akan berbeda baik dari kemampuan pemahaman siswa, konsentrasi belajar, motivasi, minat belajar, prestasi maupun dalam segi keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Abdul Majid (2011:12) perencanaan pembelajaran adalah proses memilih, menetapkan, dan mengembangkan pendekatan, metode dan teknik pembelajaran, menyediakan pengalaman belajar yang bermakna serta mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai hasil pembelajaran.

Pemasalahan yang dihadapi guru adalah kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran khususnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, yang menyebabkan pembelajaran menjadi monoton, dan membosankan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III SD Negeri I Karanglo keaktifan siswa masih rendah. Guru saat pembelajaran masih bersifat konvensional, guru masih menggunakan metode ceramah yang tentunya siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Dari hasil pengamatan pra siklus dari 33 siswa yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Siswa yang berani mengajukan pertanyaan berjumlah 14 siswa (36,36%), menjawab pertanyaan berjumlah 17 siswa (51,15%), perhatian siswa terhadap penjelasan guru berjumlah 16 siswa (48,48%), kerjasama dalam kelompok berjumlah 14 siswa (42,42%), member kesempatan teman berpendapat dan mendengarkannya berjumlah 9 siswa (33,33%), saling membantu dan menyelesaikan masalah berjumlah 8 siswa (24,24%). Oleh karena itu perlu adanya strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dapat disampaikan diatas maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas tentang “Penerapan Strategi Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas III SD Negeri I Karanglo, Klaten Tahun 2013/2014.” Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan strategi pembelajaran Scramble siswa kelas III SD Negeri I Karanglo, Klaten tahun 2013/2014.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri I Karanglo, Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014. Waktu penelitian dimulai dari bulan februari sampai bulan mei 2014. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian adalah guru kelas III dan siswa kelas III SD Negeri I Karanglo yang berjumlah 33 siswa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif menurut Rubino Rubiyanto (2011:47) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian menurut Mulyasa (2011:73), prosedur penelitian meliputi 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Teknik pengumpulan data ang dilakukan menggunakan observasi, wawancara, tas, dan dokumentasi. Menurut Daryanto (2011:80) Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatau objek yang di fokuskan pada perilaku tertentu. Metode observasi digunakan untuk mengamati keaktifan siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *scramble* dan juga untuk mengamati guru mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *scramble*. Wawancara untuk memperjelas pengumpulan data yang diperoleh dari keaktifan dan hasil belajar siswa. metode tes ini digunakan agar mengetahui data dari hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran *scramble*. Daftar dokumentasi pada penelitian ini adalah profil sekolah, daftar nama siswa, silabus Ilmu Pengetahuan Sosial, dan nilai hasi belajar sebelum diadakan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Keaktifan dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara signifikan. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dari sebelum tindakan (pra siklus) dan setelah tindakan yaitu meliputi siklus I dan siklus II. Adapun hasil peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dari mulai pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

Tabel Hasil Peningkatan Keaktifan Siswa

No	Indikator	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Mengajukan pertanyaan	39,39%	67,68%	90,91%
2.	Menjawab pertanyaan	42,42%	66,65%	91,15%
3.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	43,43%	70,71%	91,15%
4.	Kerjasama dengan kelompok	32,32%	62,05%	83,84%
5.	Member kesempatan teman berpendapat dan mendengarkannya	34,34%	57,07%	82,83%
6.	Member gagasan yang cemerlang	27,27%	60,05%	83,35%
7.	Saling membantu dan menyelesaikan masalah	25,25%	57,75%	81,15%

Tabel. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran

No	Presentase	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Ketuntasan	42.42%	65,29%	81,82%
2.	Nilai rata-rata kelas	59,69	67,7	78,38

2. Pembahasan

Refleksi siklus I penerapan strategi pembelajaran *scramble* dikatakan belum berhasil Karena belum mencapai indikator yang telah ditetapkan. indikator yang sering digunakan dalam pembelajaran di kelas adalah 1) Mengajukan pertanyaan, 2) Menjawab pertanyaan, 3) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru, 4) Kerjasamanya dalam kelompok, 5) Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, 6)

Memberi gagasan yang cemerlang, 7) Saling membantu dan menyelesaikan masalah.

Berdasarkan refleksi siklus I tersebut maka dapat dilakukan perbaikan pada siklus II. Diharapkan pada siklus II dapat mencapai indikator yang telah ditentukan. Hasil pelaksanaan siklus II ini terjadi peningkatan keaktifan siswa dan hasil belajar yang signifikan. Hasil belajar siklus II ini terjadi peningkatan keaktifan siswa dan hasil belajar yang signifikan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan strategi pembelajaran *scramble* yang merupakan metode yang berbentuk permainan acak kata, kalimat, atau paragraf (Vita dalam Hafid, 2014:12). Hal ini dapat diketahui melalui hasil keaktifan siswa dan hasil belajar yang telah mencapai indikator dan hampir semua siswa mencapai indikator tersebut dengan baik. Dengan penerapan strategi pembelajaran *scramble* sudah terbukti bahwa dapat meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa terjadi peningkatan keaktifan yang signifikan. Menurut Nana Sujana dalam Susanti (2014:6) yang dimaksud dengan keaktifan adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya terlibat secara intelektual dan emosional sehingga ia betul-betul berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Peningkatan dari Pra siklus yang semula mengajukan pertanyaan 39,39%, pada siklus II meningkat menjadi 90,91%. Menjawab pertanyaan dari pra siklus 42,42%, pada siklus II meningkat menjadi 91,15%. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru pra siklus 43,43%, pada siklus II meningkat menjadi 91,15%. Kerjasama dengan kelompok pra siklus 32,32%, pada siklus II meningkat menjadi 83,84%. Memberi kesempatan teman berpendapat dan mendengarkannya pra siklus 34,34%, pada siklus II meningkat menjadi 82,83%. Memberi gagasan yang cemerlang pra siklus 27,27%, pada siklus II meningkat menjadi 83,35%. Saling membantu dan menyelesaikan masalah pra siklus 25,25%, pada siklus II meningkat menjadi 81,15%.

Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar mengalami peningkatan yang signifikan. Menurut Arikunto (2001) dalam Samino dan Saring Marsudi (48:2013), hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sudah

diterima siswa. Hasil belajar sebelum diadakan tindakan prosentase ketuntasan pra siklus semula 42,42%, meningkat pada siklus I menjadi 65,29%, pada siklus II menjadi lebih meningkat menjadi 81,82%. Terjadi peningkatan pula pada nilai rata-rata kelas yang semula pada pra siklus 59,69, meningkat pada siklus I menjadi 67,7, pada siklus II menjadi lebih meningkat menjadi 78,38. Dengan demikian hipotesis tindakan dengan pencapaian indikator keaktifan siswa dan hasil belajar lebih dari 75% dapat dibuktikan kebenarannya. Dengan cara penerapan strategi pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar dapat dilihat dari hasil setelah dilakukan penelitian terjadi peningkatan secara signifikan prosentase sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan.

Penelitian mengenai strategi pembelajaran *scramble* telah dilakukan oleh beberapa peneliti, antara lain yang dilakukan oleh Sutipah (2011). Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan strategi pembelajaran *Scramble* pada siswa kelas IV SD Negeri Kranjingan 05 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012.

Berdasarkan data keaktifan dan hasil belajar siswa diatas pada siklus I dan siklus II dapat dikatakan berhasil meningkatnya keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Maka terdapat relevansi antara hasil penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penerapan strategi pembelajaran *scramble* dapat dapat diteruskan dan hipotesis tindakan dirumuskan dapat diterima yang berarti bahwa “Penerapan strategi pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas III SD Negeri I Karanglo, Klaten tahun pelajaran 2013/2014.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas III SD Negeri I Karanglo tahun 2013/2014, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan keaktifan siswa

Berdasarkan hasil penelitian keaktifan siswa pra siklus yang semula mengajukan pertanyaan 39,39%, pada siklus II meningkat menjadi 90,91%.

Menjawab pertanyaan dari pra siklus 42,42%, pada siklus II meningkat menjadi 91,15%. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru pra siklus 43,43%, pada siklus II meningkat menjadi 91,15%. Kerjasama dengan kelompok pra siklus 32,32%, pada siklus II meningkat menjadi 83,84%. Memberi kesempatan teman berpendapat dan mendengarkannya pra siklus 34,34%, pada siklus II meningkat menjadi 82,83%. Memberi gagasan yang cemerlang pra siklus 27,27%, pada siklus II meningkat menjadi 83,35%. Saling membantu dan menyelesaikan masalah pra siklus 25,25%, pada siklus II meningkat menjadi 81,15%.

2. Peningkatan hasil belajar

Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar sebelum diadakan tindakan prosentase ketuntasan pra siklus semula 42,42%, meningkat pada siklus I menjadi 65,29%, pada siklus II menjadi lebih meningkat menjadi 81,82%. Terjadi peningkatan pula pada nilai rata-rata kelas yang semula pada pra siklus 59,69, meningkat pada siklus I menjadi 67,7, pada siklus II menjadi lebih meningkat menjadi 78,38.

3. Hipotesis tindakan dapat diterima

Hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa:

- a. Penerapan strategi pembelajaran *scramble* mampu meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengatahuan Sosial pada siswa kelas III SD Negeri I Karanglo, Klaten Tahun 2013/2014”, dapat diterima kebenarannya.
- b. Penerapan strategi pembelajaran *scramble* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengatahuan Sosial pada siswa kelas III SD Negeri I Karanglo, Klaten Tahun 2013/2014”, dapat diterima kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh-Contohnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, Hafid Angga. 2014. *Studi Perbandingan Antara Strategi Pembelajaran Scramble Dan Word Square Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas III SD N Ngadirejo 01 Tahun Ajaran 2013/2014*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rubino, Rubiyanto. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Samino dan Saring Marsudi. 2013. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairuz Media.
- Susanti. 2014. *Penerapan Strategi Survey, Question, Read, Recite And Review (SQ3R) Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Nglorong 5 Sragen*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sutipah. 2011. *Penerapan Model Scramble Disertai Media Gambar Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Dan Daur Hidup Hewan Di SD Negeri Kranjingan 05 Jember Tahun Pelajaran 2011-2012*. Jember: Universitas Jember.